

## BAB V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

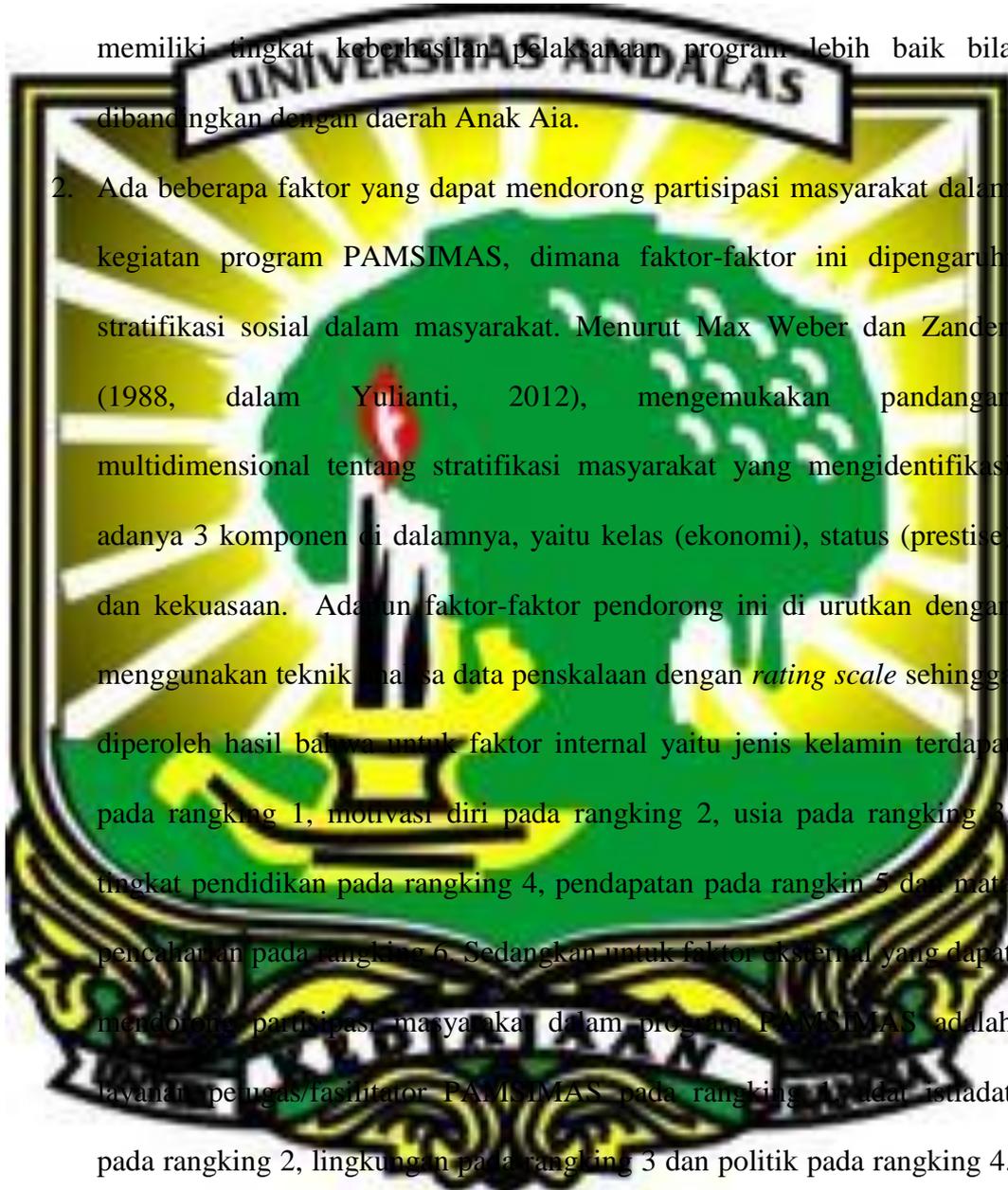
Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Bentuk partisipasi yang paling banyak diberikan oleh masyarakat dalam program PAMSIMAS adalah dalam bentuk sumbangan tenaga fisik dan sumbangan moral berupa pendapat, ide-ide, masukan, nasehat, sumbang saran yang dituangkan dalam dokumen perencanaan dengan bantuan teknik analisa data 5W+1H. Sumbangan dalam bentuk finansial dan material hanya sedikit yang diberikan oleh masyarakat. Artinya bahwa, masyarakat berpartisipasi dalam bentuk financial dan material hanya pada sumbangan berupa konsumsi ataupun tempat, salah satu penyebabnya adalah keterbatasan ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat. Kondisi tersebut tidak jauh berbeda dikedua wilayah penelitian. Dan hal ini juga dikarenakan masyarakat mengetahui bahwa program PAMSIMAS ini semua pendanaan berasal dari pemerintah yaitu dari dana APBN 80% dan dana APBD 20%.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS terjadi perbedaan diantara kedua wilayah penelitian, dimana daerah Aia Dingin tingkat partisipasinya dalam rentang tinggi (diatas 50%) yaitu dan daerah Anak Aia tingkat partisipasi masyarakatnya relatif rendah (dibawah 50%), bila dilihat dari frekwensi kehadiran, keaktifan dalam pertemuan,

keterlibatan dalam pertemuan dan motivasi dalam setiap kegiatan. Hasil ini didapat dengan menggunakan teknik analisa data penskalaan yaitu Skala Guttman. Kondisi tersebut juga tertuang dalam laporan kegiatan dari koordinator PAMSIMAS Kota Padang, bahwasannya daerah Aia Dingin memiliki tingkat keberhasilan pelaksanaan program lebih baik bila dibandingkan dengan daerah Anak Aia.

2. Ada beberapa faktor yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan program PAMSIMAS, dimana faktor-faktor ini dipengaruhi stratifikasi sosial dalam masyarakat. Menurut Max Weber dan Zanden (1988, dalam Yulianti, 2012), mengemukakan pandangan multidimensional tentang stratifikasi masyarakat yang mengidentifikasi adanya 3 komponen di dalamnya, yaitu kelas (ekonomi), status (prestise) dan kekuasaan. Adapun faktor-faktor pendorong ini di urutkan dengan menggunakan teknik analisa data penskalaan dengan *rating scale* sehingga diperoleh hasil bahwa untuk faktor internal yaitu jenis kelamin terdapat pada rangking 1, motivasi diri pada rangking 2, usia pada rangking 3, tingkat pendidikan pada rangking 4, pendapatan pada rangkin 5 dan mata pencaharian pada rangking 6. Sedangkan untuk faktor eksternal yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS adalah layanan petugas/fasilitator PAMSIMAS pada rangking 1, adat istiadat pada rangking 2, lingkungan pada rangking 3 dan politik pada rangking 4. Keseluruhan faktor-faktor tersebut diurut berdasarkan yang paling dapat mendorong sampai dengan yang tidak begitu dapat mendorong partisipasi masyarakat.



## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- 1) Disarankan kepada masyarakat yang mendapatkan program PAMSIMAS, untuk dapat lebih meningkatkan partisipasinya dalam segala bentuk dan tingkatan partisipasi, hal ini dikarenakan program PAMSIMAS sangat tergantung dengan partisipasi masyarakat untuk dapat mencapai tujuan program dengan hasil yang pemanfaatannya maksimal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih.
- 2) Disarankan kepada masyarakat beserta stakeholder terkait kegiatan PAMSIMAS ini untuk lebih mendorong partisipasi baik dari faktor internal masyarakat itu sendiri maupun dari faktor eksternal. Dimana masyarakat lebih memotivasi diri dan lingkungan agar mengikuti berbagai penyuluhan maupun pertemuan antar masyarakat dan pemerintahan dalam pembahasan program untuk perkembangan daerahnya akan kebutuhan air bersih maupun program-program pemerintah lainnya.

